

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini perusahaan semakin banyak bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2016). Tingginya nilai saham suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan tersebut, karena kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor keputusan *investasi*, kebijakan *dividen*, dan kebijakan hutang. Keputusan *investasi* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu. Kebijakan *dividen* adalah kebijakan perusahaan apakah *dividen* akan dibayarkan ataukah tidak. Ketika membuat sebuah kebijakan *dividen*, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang karena perbedaan prinsip pada setiap pemegang saham. Kebijakan hutang sensitif terhadap perubahan

nilai perusahaan, karena semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi harga saham. Hal tersebut tidak berlaku ketika perusahaan menerapkan proporsi hutang yang tinggi namun manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Keputusan *Investasi*, Kebijakan *Dividen*, dan Kebijakan Hutang sangatlah menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Sebelum melakukan *investasi* para *investor* maupun calon *investor* perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan *investasi* di pasar modal. Pertimbangan yang utama dalam melihat kinerja perusahaan baik atau buruk adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Menurut Martikarini (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan *dividen* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE, kebijakan hutang yang diproyeksikan dengan DER, dan *dividen* yang diproyeksikan dengan DPR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan PBV. Hal ini terlihat dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan *dividen* yang berpengaruh sebesar 76,1% terhadap PBV.

Fama (1978) dalam Hasnawati (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan *investasi* dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka panjang dan *investasi* jangka pendek. Keputusan investasi dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang ada di perusahaan, *investasi* harus sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga keputusan investasi dapat dikatakan berhasil jika keuntungan yang didapat perusahaan melebihi nilai investasinya.

Kebijakan *dividen* adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai *investasi* perusahaan di masa datang. Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena *investor* lebih menyukai pengembalian yang berasal dari *dividen* dibandingkan dengan *capital gain*. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Pembayaran dividen ditujukan untuk

mengurangi ketidakpastian karena mengurangi risiko tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham dan mengurangi konflik antara kepentingan manajer perusahaan dengan pemegang saham (*theory agency*), (Jensen dan Meckling, 1976).

Manajemen keuangan berperan penting demi meningkatnya nilai perusahaan, manajer perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengalokasikan modal perusahaan demi meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi antara modal internal dan modal eksternal. Salah satu modal eksternal yang diperoleh perusahaan yaitu kebijakan penggunaan hutang. Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun dalam kasus lain penggunaan hutang dapat berakibat buruk terhadap nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Pemilik saham lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada angka tertentu, namun dengan catatan bahwa manajer dan komisaris perusahaan juga ikut serta dalam kepemilikan saham perusahaan tersebut. Dalam artian bahwa ketika suatu perusahaan menciptakan hutang pada angka tertentu maka manajer dan komisaris mempunyai tanggung jawab yang lebih karena mereka juga merupakan anggota pemegang saham.

Martikarini (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan *dividen* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini disebabkan keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat direspon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi mengakibatkan penawaran terhadap saham meningkat, sehingga nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV tinggi. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Kebijakan hutang yang diukur dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini menjelaskan bahwa dimana tinggi rendahnya hutang tidak memengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, agar perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi. Kebijakan *dividen* yang diukur dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini menjelaskan kebijakan *dividen* merupakan sinyal yang baik untuk perusahaan dimasa mendatang.

Penelitian mengenai hubungan kebijakan *dividen* dengan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Andinata (2016) menemukan bahwa kebijakan *dividen* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Sumarto (2017) dalam Jusriani (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan *dividen* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Taswan (2018) menyatakan bahwa kebijakan *dividen* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, di samping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Pada era kepemimpinan Presiden Jokowi saat ini lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat atau organisasi dalam menjalani aktivitasnya, hal ini akan berpotensi baik terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya yang berdampak langsung dengan pembangunan. Populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu atau *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dan dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Kebijakan *Dividen*, Kebijakan Hutang dan Keputusan *Investasi* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kebijakan *Dividen*, Kebijakan Hutang dan Keputusan *Investasi* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan *dividen* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah keputusan *investasi* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kebijakan *dividen*, kebijakan hutang, dan keputusan *investasi* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Kebijakan *Dividen* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh Keputusan *Investasi* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan *dividen*, kebijakan hutang dan keputusan *investasi* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian literatur variabel penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran.